



## Waspadai Aksi Nuthuk saat Libur Panjang

Forpi Minta Pemkot Tindak Tegas Pelaku Aji Mumpung

**JOGJA, Radar Jogja** - Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Jogja minta juru parkir (jukir) dan pedagang kaki

lima (PKL) "nakal" ditindak tegas. Mengingat akan ada libur panjang (*long weekend*) pada Sabtu (21/1) hingga Senin (23/1). Sehingga dimungkinkan wisatawan yang masuk Jogja meningkat dan membuka peluang aksi *nuthuk*.

► Baca Waspadai... Hal 7



TARIF WAJAR: Seorang juru parkir mengarahkan pengendara mobil yang parkir di Jalan Perwakilan, Jojaja, kemarin (19/1). Forpi Jogja meminta tidak ada aksi nuthuk tarif parkir saat libur panjang.

## Waspadai Aksi Nuthuk saat Libur Panjang

Sambungan dari hal 1

Anggota Forpi Kota Jogja Baharuddin Kamba menyampaikan permohonan kepada Pemkot Jogja, agar tidak ada oknum yang menaikkan tarif parkir dan menaikkan harga makanan di luar ketentuan atau *nuthuk* saat *long weekend*. "Ya, Sabtu hingga Senin libur perayaan Imlek," ujarnya saat dihubungi *Radar Jogja* kemarin (19/1).

Baharuddin menyebut permintaan ini bukan tanpa alasan. Dalam pemantauannya, masih kerap menemui oknum jukir dan PKL *nuthuk*. "Hal ini tentu akan merusak

citra Jogja sebagai salah satu tujuan wisata favorit bagi pelancong," ucapnya.

Dia menyebut, perilaku *nuthuk* tak dapat ditoleransi. Aksi itu justru menjadi semacam penyakit tahunan. Kumat saat *long weekend*, karena sanksi yang diberikan tidak menimbulkan efek jera bagi yang melanggar. "Hampir setiap momen libur panjang, Forpi Kota Jogja menerima aduan terkait tarif parkir yang tidak sesuai aturan," bebarnya.

Ia pun mengatakan, Forpi Kota Jogja berharap kanal aduan mudah diakses. Seperti dipasang di lokasi wisata strategis, seperti Ma-

lioboro. Sehingga informasi terkait tarif parkir diketahui oleh pengunjung.

"Bagi wisatawan yang menemukan adanya oknum jukir yang *nuthuk* atau menaikkan tarif parkir di luar ketentuan, disertai bukti karcis parkir dapat diadukan ke nomor WA 081393132707. Liburan *long weekend* finlek tahun ini jangan dijadikan aji mumpung dengan *nuthuk* harga," tegasnya.

Kepala Dishub Kota Jogja Agus Arif Nugroho pun mengategorikan parkir *nuthuk* sebagai pungli. "Parkir *nuthuk* itu persoalan pidana. Kami preventif sudah, kalau

ada yang membuat pidana, ya sudah tanggung risiko. Jangan sampai melakukan perbuatan yang merugikan diri sendiri," cetusnya.

Agus lantas mengimbau masyarakat untuk melakukan pengaduan ke petugas. Bila merasa dirugikan oleh praktik pungli. Lantaran disadari, petugas tidak dapat mengawasi segala sudut Kota Jogja.

"Kalau ada kejadian tidak berkenan, silakan lapor ke Polresta Jogja. Jam ini, tempat ini, saya dilakukan seperti ini. Karena nggak mungkin kami menjaga semua tempat parkir," ucapnya. (fat/laz/f)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Forpi	Netral	Segera	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 01 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005